

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN Manarap Baru

MIN Manarap Baru beralamatkan di Jalan Handil Barabai RT. 08, Kertak Hanyar, Kota Banjarmasin. Secara geografis, Madrasah ini terletak dengan batas-batas sebagai berikut.

- Sebelah Utara : Rumah Penduduk
- Sebelah Selatan : Persawahan Penduduk
- Sebelah Barat : Rumah Penduduk
- Sebelah Timur : Persawahan Penduduk

2. Identitas MIN Manarap Baru

1. Nama Madrasah : MIN Manarap Baru
2. Alamat Madrasah
 - a. Jalan : Jalan Handil Barabai RT. 08
 - b. Desa : Manarap Baru
 - c. Kecamatan : Kertak Hanyar
 - d. Kabupaten : Banjar

- e. Provinsi : Kalimantan Selatan
- f. Nomor Telepon : (0511) 7382209
- g. FAX / Website : - / -
- h. Email : minmanarapbaru@gmail.com
- i. Kode Pos : 70654
- 3. Status Madrasah : Negeri
- 4. SK Akreditasi : Nilai A
 - a. Nomor : 058/BAPSM/LL/XII/2013
 - b. Tanggal : 26 Desember 2013
- 5. NSM : 111163030004
- 6. NPSN : 60722842
- 7. Tahun Berdiri : 1978
 - a. SK Pendirian : L.O/3/63/IIa/1978
 - b. Tanggal berdiri : 1 Maret 1978
 - c. Nama Pendiri Madrasah : Busri Zuhri
- 8. Izin Operasional
 - a. SK izin operasional : 107 Tahun 1997
 - b. Tanggal operasional : 17 Maret 1997
- 9. Geografis
 - a. Latitude : -3,352959
 - b. Longitude : 114,670046

10. Nama Kepala Madrasah : Plt. H. Sugiannor, S. Ag

3. Sejarah singkat MIN Manarap Baru

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar beralamat di jalan Handil Barabai RT. 08 Kecamatan Kerta Hanyar Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru ini dibangun di atas tanah seluas 1441 M² milik H. Abdul Hamid dengan luas bangunan 1441 M².

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ini didirikan pada tahun 1965, madrasah ini didirikan karena pada waktu itu di Desa Manarap Baru tidak ada sekolah tingkat dasar, sekolah yang ada pada saat itu letaknya sangat jauh sehingga anak-anak di desa tersebut harus menempuh perjalanan jauh untuk sekolah. Maka atas inisiatif para tokoh masyarakat dan hasil musyawarah bersama masyarakat dibangunlah sebuah sekolah dan diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Manarap Baru dengan dana dari swadaya masyarakat.

Madrasah ini pada awalnya adalah berstatus swasta, baru pada tahun 1997 madrsasah ini dinegerikan. Sejak berdiri hingga sekarang ± 51 tahun madrasah ini berjalan, banyak mengalami perubahan dan perkembangan yang cukup baik. Pertama sekolah ini terdaftar, kedua diakui, ketiga disamakan dan terakhir mendapat akreditasi nilai A.

Sejak berdirinya hingga sekarang madrasah ini mengalami sebelas kali pergantian kepala madrasah, untuk lebih jelasnya mengenai pergantian kepala madrasah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di MIN MANARAP BARU Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	NAMA KEPALA MADRASAH	PERIODE
1.	BUSRI ZUHRI	1965 – 1968
2.	H. BUSRAN ASNAWI	1968 – 1971
3.	MUHAMMAD YUSUF	1971 – 1976
4.	H. MUHAMMAD NASERI	1976 – 1980
5.	H. SABRAN BA'AS	1980 – 1986
6.	MUHAMMAD LAMSI	1986 – 1989
7.	H. BAIDULLAH	1989 – 2000
8.	ABDUL HAMID, S. Ag	2000 – 2004
9.	MAKIYAH, S. Ag	2004 – 2010
10.	DARDIANSYAH, S. Ag	2010 – 2013
11.	Drs. H. MUHDLORI	2013 – 2016
12.	H. SUGIANNOR, S.Ag	2016-Sekarang

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar Pada Tahun Pelajaran 2016/2017

4. Visi, Misi, dan Tujuan MIN Manarap Baru

a. Visi

Mempersiapkan peserta didik yang berkualitas, Imtaq, Iptek, berakhlak mulia, cerdas dan terampil.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan layanan dan mutu pendidikan yang berkualitas
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan

- 3) Meningkatkan manajemen madrasah
- 4) Menciptakan siswa yang berakhlak mulia dan lingkungan agamis
- 5) Menyiapkan siswa agar berhasil diterima pada tingkatan lanjutan

c. Tujuan Madrasah

- 1) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa yang beriman, bertaqwa, dan beramal shaleh.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa yang cerdas, terampil, dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- 3) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.
- 4) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan perpustakaan untuk melayani peserta didik dalam memperoleh pengetahuan selain dari guru.
- 5) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan laboratorium untuk melayani peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang nyata setelah memperoleh penjelasan guru di kelas.
- 6) Meningkatkan pelayanan ketatausahaan organisasi dan disiplin pegawai dalam melayani warga madrasah.

- 7) Meningkatkan kelengkapan sarana prasarana pendidikan dalam melayani warga madrasah.
- 8) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa, masyarakat sehingga terhindar dari diskomunikasi antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN Manarap Baru

Mengenai keadaan guru tenaga administrasi di MIN Manarap Baru pada pelajaran 2016/2017 yaitu berjumlah 16 orang. Sebanyak 9 orang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 7 orang yang berstatus sebagai Guru Tidak Tetap (GTT). Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan tenaga administrasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi di MIN Manarap Baru Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Ket
1	H. Sugiannor, S.Ag	S1 Administrator	Plt Kamad	
2	Nuriyati, S.Ag	S1 fak. Tarbiyah	Wali Kelas	
3	Siti Norjamilah, S.Pd. I	S1 fak. Tarbiyah	Wali Kelas	
4	Nurul Izati, S.Pd.I	S1 fak. Tarbiyah	Wali Kelas	
5	Kartasiah, A. Ma	S1 fak. Tarbiyah	Wali Kelas	
6	M. Arbain, S.Pd.I.	S1 fak. Tarbiyah	Guru Kelas	

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Ket
7	Ahmad Nordiansyah,S.Pd.I	S1 fak. Tarbiyah	Wali Kelas	
8	Siti Juma'ah S. Pd. I	S1 fak. Tarbiyah	TU	
9	Arbainah, A. Ma	S1 fak. Tarbiyah	Wali Kelas	
10	Sulaiman Effendi	MAN	Staf TU	
11	Nor Fuad Khalis, S.Pd.I	S1 fak. Tarbiyah	Guru Kelas	
12	Norliyana, S.Pd.I	S1 fak. Tarbiyah	Wali Kelas	
13	Nor Hilaliah	MAN	Perpustakaan	
14	Masyitah	MAN	Staf TU	
15	Hafiz Muslim	MAN	Staf TU	

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar Pada Tahun Pelajaran 2016/2017

6. Keadaan Peserta Didik di MIN Manarap Baru

Keadaan peserta didik di MIN Manarap Baru pada tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah sebanyak 115 orang, laki-laki 52 orang dan perempuan 63 orang dan tersebar ke dalam 7 kelas. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan murid ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Keadaan Peserta Didik di MIN Manarap Baru Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	9 Orang	11 Orang	20 Orang
2	II	7 Orang	8 Orang	15 Orang
3	III (A)	6 Orang	10 Orang	16 Orang
	III (B)	8 Orang	8 Orang	16 Orang
4	IV	10 Orang	7 Orang	17 Orang
5	V	8 Orang	6 Orang	14 Orang
6	VI	4 Orang	13 Orang	17 Orang
Jumlah		52 Orang	63 Orang	115 Orang

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar Pada Tahun Pelajaran 2016/2017

7. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Manarap Baru

Keadaan sarana dan prasarana di MIN Manarap Baru juga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Manarap Baru Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	JENIS RUANG	KEADAAN			JUMLAH
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	1	-	-	1 ruang
3	Ruang Belajar	3	2	2	7 ruang
4	Ruang perpustakaan	-	1	-	1 ruang
5	Ruang UKS	1	-	-	1 ruang
6	Ruang Tata Usaha	1	-	-	1 ruang
7	Tempat Olahraga	-	-	-	Ruang
8.	Ruang Laboratorium	-	-	-	Ruang
9.	Ruang Mushalla	1	-	-	1 ruang
10.	Ruang WC Guru dan Siswa	1	-	1	2 ruang
11.	Kantin	-	1	-	1 ruang
Jumlah		9	4	3	16

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Manarap Baru Kabupaten Banjar Pada Tahun Pelajaran 2016/2017

B. Penyajian Data

Data yang diperoleh berdasarkan wawancara, observasi dan dokumenter yang disajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan yang disertai keterangan untuk memperoleh kesimpulan. Dalam penyajian data ini penulis kemukakan berdasarkan urutan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan strategi *scramble* pada pembelajaran fiqih di MIN

Manarap Baru kecamatan kertak hanyar kabupaten banjar

a. Perencanaan

Tahap perencanaan disini digunakan untuk menyiapkan segala hal yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan itu dapat berjalan dengan baik. Agar proses itu berjalan dengan baik, maka guru harus memperhatikan tujuan yang akan dicapai, urutan bahan pelajaran yang akan diberikan, strategi yang digunakan, media dan fasilitas yang tersedia. Dengan memperhatikan hal tersebut guru tidak akan sukar dalam merencanakan pengajaran. Perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara mengajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru pengajar bahwa sebelum menggunakan strategi *scramble* pada pembelajaran Fiqih di kelas VI pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kabupaten Banjar, beliau mengatakan bahwa selalu membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran dan menyusun RPP tersebut secara mandiri.

Berdasarkan wawancara dan observasi kepada guru Fiqih bahwa sebelum pelaksanaan strategi *scramble* pada pembelajaran fiqih maka terlebih dahulu merumuskan tujuan yang akan dicapai. Dalam merumuskan tujuan ini guru terlebih dahulu menentukan materi yang akan disesuaikan dengan strategi *scramble* pada pembelajaran fiqih di kelas VI.

Rumusan tujuan yang akan dicapai dalam observasi pertama yaitu menjelaskan ketentuan khitan, pengertian khitan dan hukum khitan laki-laki dan perempuan. Rumusan tujuan yang akan dicapai dalam observasi yang kedua yaitu menjelaskan hikmah khitan dan hikmah melaksanakan khitan. Rumusan tujuan yang akan dicapai dalam observasi yang ketiga yaitu menjelaskan pengertian jual beli, rukun jual beli dan menyebutkan syarat-syarat sah jual beli.

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru Fiqih diketahui sebelum melaksanakan pembelajaran guru tersebut menentukan bahan pelajaran yang akan disampaikan sesuai dengan buku pegangan Fiqih yang dimiliki guru dan siswa.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa guru mata pelajaran Fiqih sebelum melaksanakan pembelajaran menentukan metode yang digunakan seperti metode ceramah, tanya jawab, sesuai dengan materi yang akan diajarkan, hal ini dapat dilihat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan bahwa guru pengajar Fiqih menetapkan media yang dipergunakan sebelum pembelajaran dan sudah menyiapkan Lembar Kerja siswa, kartu soal dan kartu jawaban yang telah diacak untuk nantinya dibagikan kesetiap kelompok.

b. Langkah-langkah/kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Di dalam pelaksanaan ini menunjukkan bagaimana pelaksanaan dari strategi *Scramble* di dalam kelas dan bagaimana aktivitas belajar siswa pada pembelajaran fiqih dengan strategi *Scramble*. Dalam proses ini dapat dilihat bagaimana teknik guru dalam melaksanakan strategi tersebut dalam menyajikan materi pelajaran Fiqih yang menuntut adanya aktivitas dan keaktifan para siswa sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

1) Kegiatan Awal

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan guru pengajar Fiqih diketahui pada kegiatan awal memasuki kelas, guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama-sama yaitu do'a belajar, setelah itu mengabsen siswa, menanyakan kalau ada siswa yang tidak hadir beserta alasannya. Dalam kegiatan awal ini guru sering pula menanyakan sampai di mana pelajaran fiqih pada pertemuan sebelumnya, serta menanyakan sebagian materinya, semacam pre-test (apersepsi), tetapi tidak selalu melakukannya setiap pertemuan karena waktunya terbatas.

2) Kegiatan Inti

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan guru Fiqih diketahui pada kegiatan inti ialah guru menjelaskan dengan jelas tentang materi yang dipelajari dan bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang dibahas, siswa sangat merespon dan tenang saat guru menjelaskan. Meskipun masih ada beberapa siswa

yang kurang memperhatikan dan berbicara pada teman sebelahnya, guru mengendalikan hal itu dengan menanyakan ke beberapa siswa secara bergantian. Guru juga meminta siswa untuk menanyakan kepada temannya tentang apa saja terkait dengan materi yang dipelajari. Terjadinya beberapa aktivitas belajar siswa yaitu siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru dan dapat mengingat apa yang telah disampaikan guru ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan pengertian dan tanya jawab kepada siswa tentang jual beli.

Setelah guru selesai menjelaskan yang terkait dengan materi yang dipelajari, setelah itu guru menggunakan strategi *Scramble* dalam proses pembelajaran tersebut yaitu yang pertama guru membagi siswa dalam 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 orang masing-masing kelompok diberikan lembar kerja berupa soal dan kartu jawaban yang telah diacak susunannya dan setiap kelompok mencari jawaban yang sesuai dengan pertanyaan pada lembar kerja yang diberikan. Siswa dalam kelompok diminta bekerjasama mengerjakan soal dan mencari kartu jawaban yang cocok. Dan guru menentukan waktu kerja kelompok mereka. Dalam aktivitas belajar dengan berkelompok ini siswa dapat mengingat kembali penjelasan-penjelasan guru tentang materi yang telah dipelajari sesuai dengan kartu soal dan jawaban yang dapat mereka kerjakan. Setelah selesai mengerjakan masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya dan guru mengkonfirmasi hasil dari jawaban siswa.

Sebagai salah satu contoh dari lembar kerja berupa soal dan kartu jawaban yang ditemukan pada hasil observasi dan dokumentasi dalam lembar kerja berupa kartu soal dan kartu jawaban tersebut ialah pada kartu soal apa pengertian jual beli?

Dan pada kartu jawaban yang kalimatnya diacak (harta-pertukaran-benda lain-bermanfaat-yang) siswa mengerjakan secara bekerjasama dalam kelompoknya masing-masing dan melakukan aktivitas sebagai contoh aktivitas membaca dan mengamati dimana sebagian siswa dalam kelompok ada yang membaca kartu soal dan sebagian siswa yang lainnya mengamati dan mencari kartu jawaban yang diacak kalimatnya.

Berdasarkan hasil observasi pertama terlihat kegiatan pembelajaran mengajar berlangsung suasana dikelas pada saat guru menjelaskan masih ada siswa yang tidak memperhatikan dan berbicara dengan teman disebelahnya, dan ada juga siswa yang sambil kipas-kipas karna kepanasan, dan pada aktivitas kelompok masih ada sebagian siswa yang tidak melakukan aktivitas seperti hanya berdiam saja saat mengerjakan tugas kelompok dan membiarkan temannya yang lain mengerjakannya dan saat diminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil kerjanya masih ada siswa saling dorong dengan temannya untuk maju kedepan mempersentasikan hasil kerjanya, dan ada sebagian kelompok yang lewat dari waktu yang telah ditentukan oleh guru untuk menyelesaikan hasil kerjanya. Berdasarkan hasil observasi yang kedua Berdasarkan hasil obsevasi terlihat kegiatan pembelajaran mengajar berlangsung suasana dikelas sudah membaik, yang pada awalnya masih ada terlihat siswa yang tidak memperhatikan dan berbicara dengan teman disebelahnya kini sudah mulai memperhatikan, dan dalam kerjasama kelompok sudah mulai aktif bersama-sama mengerjakan tugasnya. Berdasarkan hasil observasi ketiga terlihat kegiatan pembelajaran mengajar berlangsung suasana dikelas baik, siswa

memperhatikan pada saat guru menjelaskan, melakukan aktivitas aktivitas dalam kerja kelompok dan bekerjasama dengan baik, tidak ada lagi saling dorong dalam kelompoknya untuk mempersentasikan hasil kerja mereka, dan tepat waktu mengerjakannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru.

Dari uraian kegiatan pelaksanaan pembelajaran bahwa antara guru dan siswa sudah melaksanakan strategi *scramble* dengan baik dan aktivitas belajar siswa juga sudah baik. hal ini terlihat ketika proses pelaksanaan strategi dimana guru pertama-tama membagi siswa dalam 4 kelompok dan tiap tiap kelompok beranggotakan 4 orang dan memberikan kartu soal dan jawaban yang telah diacak susunannya pada setiap kelompok dimana siswa dimasing-masing kelompok dapat bekerjasama dengan baik untuk memilih kartu jawaban yang telah diacak sedemikian rupa dan menimbulkan adanya aktivitas belajar yang menyenangkan.

3) Kegiatan Akhir

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan guru Fiqih diketahui pada kegiatan penutup ialah yang pertama sebelum menutup pelajaran guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa tentang pelajaran yang telah dijelaskan tadi dan peserta didik diminta menjawab pertanyaan tersebut pada saat itu juga, setelah itu guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan, kemudian guru meminta siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari dan juga memberikan motivasi kepada siswa untuk terus belajar dirumah setelah itu menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi *scramble* pada pembelajaran fiqih di MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

a. Faktor Internal

Yaitu seluruh aspek yang terdapat dalam individu yang belajar baik aspek fisiologis (fisik) maupun aspek psikologis (psikis)

- 1) Aspek fisik Orang yang belajar membutuhkan fisik yang sehat. Fisik yang sehat akan mempengaruhi seluruh jaringan tubuh sehingga aktivitas belajar tidak rendah. Keadaan sakit pada fisik/tubuh mengakibatkan cepat lemah, kurang bersemangat, mudah pusing dan sebagainya. Oleh karena itu agar seseorang dapat belajar dengan baik maka harus mengusahakan kesehatan dirinya.

Berdasarkan wawancara dan observasi kepada siswa kelas VI MIN Manarap Baru sebagian besar Fisik siswa dalam keadaan sehat dan tidak ada yang terlihat lelah.

- 2) Aspek phisikis (Psikologi) faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas belajar adalah kecerdasan siswa, ingatan, perhatian, motivasi, dan minat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada siswa kelas VI

MIN Manarap Baru :

- Kecerdasan siswa cukup baik
- Ingatan siswa cukup baik dilihat ketika guru bertanya
- Perhatian siswa cukup baik, siswa memperhatikan penjelasan guru meski kadang masih ada yang bercanda dengan teman sebelahnya
- Motivasi siswa cukup baik, siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran
- Minat siswa cukup baik, sebagian besar siswa berminat mengikuti pembelajaran fiqih dengan strategi *scramble*

Aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa :

- Memperhatikan apa yang disampaikan guru
- Menjawab pertanyaan dari guru
- Mengerjakan Lembar kerja yang diberikan guru
- Bekerjasama dengan teman kelompok
- Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar
- Bertukar pendapat antar teman dalam kelompok
- Mengambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap paling benar
- Mempersentasikan jawaban di depan kelas
- Merespon jawaban teman

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Guru

Kemampuan guru dalam proses pembelajaran tidak hanya terkait erat dengan bagaimana cara guru mengimplementasikan perencanaan pembelajaran, tetapi bagaimana guru menerapkan keterampilan dasar mengajar dan keterampilan mengembangkan model atau strategi pembelajaran turut mempengaruhi tinggi rendahnya kadar aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fiqih diketahui bahwa beliau belatar belakang pendidikan S1 PAI IAIN Antasari Banjarmasin dan beliau mempunyai pengalaman mengajar selama 11 tahun. Dari hasil wawancara dengan guru Fiqih, beliau pernah mengikuti pelatihan dan penataran guru pinjam, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Orientasi Mata Pelajaran Fiqih, sertifikasi Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas pembelajaran.

2) Faktor Lingkungan

Lingkungan dimana siswa tinggal akan mempengaruhi perkembangan belajar siswa, misalnya jarak antara rumah dan sekolah yang terlalu jauh,

sehingga memerlukan kendaraan yang cukup lama yang pada akhirnya dapat melelahkan siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VI MIN Manarap Baru sebagian besar siswa jarak antara rumah dan sekolah tidak jauh.

C. Analisis Data.

2. Penggunaan strategi *scramble* pada pembelajaran fiqih di MIN Manarap Baru kecamatan kertak hanyar kabupaten banjar

Secara umum dapat dikatakan bahwa pada aktivitas belajar siswa dengan strategi *scramble* pada pembelajaran fiqih di MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sudah terlaksana dengan baik dan aktivitas siswa juga sudah baik, hal ini terlihat dari dibuatnya perencanaan, pelaksanaan pembelajaran. Walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal kendala yang dihadapi harus diperhatikan dan dipertimbangkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk selanjutnya pembelajaran mendapatkan hasil optimal.

Untuk lebih jelasnya penulis akan menganalisis data berdasarkan permasalahan yang disajikan.

a. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1) Langkah awal

Berdasarkan penyajian data diketahui pada kegiatan awal memasuki kelas , guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama-sama setelah itu mengabsen siswa, dan menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini dan barulah menyampaikan tujuan pembelajaran.

Dari observasi pada saat kegiatan awal dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal sudah terlaksana dengan baik karena sudah sesuai dengan RPP yang digunakan oleh guru tersebut

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ialah guru menjelaskan dengan jelas tentang materi yang dipelajari dan bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang dibahas sebagian besar siswa sangat merespon dan tenang saat guru menjelaskan. Namun tidak bisa dihindari masih saja ada siswa yang berbicara saat guru menjelaskan, tetapi guru mengendalikan hal itu dengan cara menanyakan ke siswa yang tidak memperhatikan tadi secara bergantian. Guru juga meminta siswa untuk menanyakan kepada temannya tentang apa saja terkait dengan materi yang dipelajari. Pada saat pembelajaran berlangsung ada beberapa aktivitas belajar siswa terjadi yaitu siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru dan dapat mengingat apa yang telah disampaikan guru ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan pengertian dan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang dipelajari.

Setelah guru selesai menjelaskan yang terkait dengan materi yang dipelajari, setelah itu guru menggunakan strategi *Scramble* dalam proses pembelajaran tersebut yaitu yang pertama guru membagi siswa dalam 4 kelompok setiap kelompok terdiri

dari 4 orang masing-masing kelompok diberikan lembar kerja berupa soal dan kartu jawaban yang telah diacak susunannya dan setiap kelompok mencari jawaban yang sesuai dengan pertanyaan pada lembar kerja yang diberikan. Siswa dalam kelompok diminta bekerjasama mengerjakan soal dan mencari kartu jawaban yang cocok. Dalam aktivitas belajar dengan berkelompok ini siswa dapat mengingat kembali penjelasan-penjelasan guru tentang materi yang telah dipelajari sesuai dengan kartu soal dan jawaban yang dapat mereka kerjakan. Setelah selesai mengerjakan masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya dan guru mengkonfirmasi hasil dari jawaban siswa.

Sebagai salah satu contoh dari lembar kerja berupa soal dan kartu jawaban yang ditemukan pada hasil observasi dan dukumentasi dalam lembar kerja berupa kartu soal dan kartu jawaban tersebut ialah pada kartu soal apa pengertian jual beli? Dan pada kartu jawaban yang kalimatnya diacak (harta-pertukaran-benda lain-bermanfaat-yang) siswa mengerjakan secara bekerjasama dalam kelompoknya masing-masing dan melakukan aktivitas sebagai contoh aktivitas membaca dan mengamati dimana sebagian siswa dalam kelompok ada yang membaca kartu soal dan sebagian siswa yang lainnya mengamati dan mencari kartu jawaban yang diacak kalimatnya. , Dengan demikian apa yang dilakukan guru tersebut dalam kegiatan inti sudah sesuai dengan RPP yang digunakan guru tersebut dan apa yang guru lakukan pada saat pelaksanaan strategi *Scramble* sudah sesuai dengan langkah-langkah yang sebenarnya dalam strategi *scramble* tersebut. dan berdasarkan observasi dalam kelas pelaksanaan strategi *Scramble* terlaksana dengan cukup baik karena guru menetapkan

waktu kerja mereka dalam kelompok, setelah selesai perwakilan setiap kelompok mempersentasikan hasil kerja mereka, tetapi sebagian kelompok masih ada saling dorong dengan temannya untuk mewakili mempersentasikan hasil kerja mereka ke depan kelas namun aktivitas aktivitas belajar siswa sudah baik dalam kerja kelompok dan bekerjasama dengan baik walaupun masih tidak bisa dihindari ada siswa yang kurang aktif atau hanya berdiam saja saat mengerjakan tugas kelompok.

3) Penutup

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru Fiqih diketahui pada kegiatan penutup ialah yang pertama sebelum menutup pelajaran guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa tentang pelajaran yang telah dijelaskan tadi dan peserta didik diminta menjawab pertanyaan tersebut pada saat itu juga, setelah itu guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan, kemudian guru meminta siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari dan juga memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dirumah setelah itu menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah. dengan begitu demikian apa yang dilakukan oleh guru Fiqih telah sesuai dalam kegiatan menutup pelajaran dan sudah baik.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi *scramble* pada pembelajaran fiqih di MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Berdasarkan penyajian data penulis dapat menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih dengan Strategi *Scramble* di MIN Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yaitu :

a. Faktor Internal

- 1) Aspek Fisik (Fisiologis) Orang yang belajar membutuhkan fisik yang sehat. Kondisi fisik pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan lelah sehingga aktivitas belajar rendah. Keadaan sakit pada fisik/tubuh mengakibatkan cepat lemah, kurang bersemangat, mudah pusing dan sebagainya.

Setelah memperhatikan penyajian data tentang faktor Internal yang pertama aspek fisik pada siswa dikelas VI bahwa keadaan fisik mereka semua sehat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung semua siswa dikelas hadir dan tidak ada yang terlihat sakit atau lelah.

- 2) Aspek Psikhis (Psikologi) faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas belajar adalah ingatan, perhatian, motivasi, dan minat.

Berdasarkan hasil penelitian penulis ternyata aspek Psikhis siswa kelas VI MIN Manarap Baru yaitu ingatan, perhatian, motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih baik, itu dilihat

dari kehadiran siswa pada pembelajaran fiqih. Saat pembelajaran berlangsungpun mereka sangat antusias dan mempunyai minat untuk menyiapkan bahan atau buku pelajaran, perhatian siswa pun tertuju kepada guru saat menjelaskan pembelajaran, mengerjakan Lembar kerja yang diberikan guru dengan baik, bekerjasama dengan teman kelompok, mngambil keputusan dari semua jawaban yang dianggap paling benar, dan mempersentasikan jawaban di depan kelas, dari kreteria instrument aktivitas belajar siswa tersebut sudah memenuhi kriteteria siswa aktif meskipun masih ada beberapa orang yang kurang memperhatikan dan hanya berdiam saja saat kerja kelompok, tetapi guru berusaha megendalikan hal itu dengan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali ingatan mereka tentang materi apa yang telah dijelaskan.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Guru

Kemampuan guru dalam proses pembelajaran tidak hanya terkait erat dengan bagaimana cara guru mengimplementasikan perencanaan pembelajaran, tetapi bagaimana guru menerapkan keterampilan dasar mengajar dan keterampilan mengembangkan model atau strategi pembelajaran turut mempengaruhi tinggi rendahnya kadar aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar

Setelah memperhatikan penyajian data tentang latar belakang pendidik guru pengajar Fiqih dapat dikatakan guru berkompeten dibidangnya karena merupakan lulusan S1 PAI IAIN Antasari Banjarmasin. Dengan demikian guru merupakan salah satu faktor yang menunjang serta mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Dari latar belakang pendidikan tersebut sudah berpengalaman dalam menyampaikan materi dan menggunakan berbagai macam metode atau strategi pembelajaran. Dan ternyata pengalaman guru Fiqih di MIN Manarap Baru bisa dikategorikan cukup menunjang dalam mengajar dalam pembelajaran Fiqih. Beliau sudah mengajar di MIN Manarap Baru kurang lebih selama 11 tahun dan beliau pernah mengikuti pelatihan dan penataran seperti Pelatihan Guru Pinjam, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Orientasi Mata Pelajaran Fiqih, Sertifikasi Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas pembelajaran. Dengan adanya pengalaman, pelatihan dan penataran oleh guru tersebut, akan memberikan hal yang sangat positif ketika berada di dalam kelas sehingga guru tidak canggung lagi dalam menjelaskan bahan yang akan dipelajari dan menggunakan strategi pembelajaran

2) Lingkungan

Lingkungan, dimana siswa tinggal akan mempengaruhi perkembangan belajar siswa, misalnya jarak antara rumah dan sekolah yang terlalu jauh, sehingga memerlukan kendaraan yang cukup lama yang pada akhirnya dapat melelahkan siswa itu sendiri ketika sampai kesekolah dan aktivitas belajar mereka menjadi kurang.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa lingkungan dimana semua siswa itu tinggal hampir dari semua siswa tempat tinggalnya berdekatan dengan

sekolah dan jarak tempuh mereka tidak terlalu jauh, mereka sebagian memakai sepeda dan juga sebagian berjalan kaki menuju sekolah. Itu tidak akan menyebabkan mereka leah ketika sesampainya di sekolah dan mengurangi aktivitas belajarnya.